

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 2 KABANJAHE

Aser Paul Nainggolan¹⁾, Rizki Bastanta B. Manalu²⁾, Rut Alisia Br Ginting³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding author: : aser.paul0432@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe sebanyak 32 orang. Untuk menjawab pertanyaan penelitian digunakan instrument angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu frekuensi dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa atau 68.75%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 9.38%, sedang 5 siswa atau 15.63%, rendah dan sangat rendah masing-masing sebanyak 1 siswa atau 3.13%. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik mendukung minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci : Minat, Pembelajaran Jasmani, Siswa

Abstract

The purpose of this study was to analyze students' interest in participating in physical education learning at SMA Negeri 2 Kabanjahe, Karo Regency. This research is a quantitative descriptive study using survey methods. As for the respondents in this study, there were 32 students in class X SMA Negeri 2 Kabanjahe. To answer the research questions used a questionnaire instrument. While the data analysis technique used is frequency in the form of a percentage. The results showed that the interest of SMA Negeri 2 Kabanjahe students in participating in physical education learning was included in the high category of 22 students or 68.75%. Students' interest in participating in physical education learning at SMA Negeri 2 Kabanjahe is in the very high category of 3 students or 9.38%, while 5 students or 15.63%, low and very low are 1 student or 3.13% respectively. Intrinsic factors and extrinsic factors support students' interest in participating in physical education learning.

Keywords: Interest, Physical Learning, Students

PENDAHULUAN

Olahraga dan kesehatan Sebagai komponen vital pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani bertujuan untuk menumbuhkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, kestabilan

emosi, tindakan moral, aspek gaya hidup sehat, dan pengenalan lingkungan melalui fisik. kegiatan, olahraga, dan kesehatan yang dipilih dan direncanakan secara cermat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan

berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Kurniasih et al. 2017).

Crow dalam Djaali (2017) mengatakan bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut (Ardianti 2018) "Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang". Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan juga merupakan sumber untuk memotivasi diri agar melakukan apa yang diinginkannya.

Minat belajar siswa akan menentukan tingkat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Anam 2018) bahwa faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa yaitu faktor intrinsik/faktor internal yang berasal dari dalam individu/siswa itu sendiri. Faktor lain yaitu faktor ekstrinsik/faktor eksternal yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar diri atau luar individu atau biasa berasal dari lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yaitu pada siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe diketahui bahwa dalam kegiatan pendidikan jasmani ditemui bahwa siswa memiliki semangat dan keinginan yang baik dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini dikarenakan faktor budaya agraris dimana siswa setelah pulang dari sekolah membantu orang tua di ladang atau kebun sehingga siswa memiliki kondisi fisik yang baik. Selain itu juga, Kabupaten Karo termasuk kabupaten yang memberikan sumbangsi atlet dalam olahraga dari Sumatera Utara. Berdasarkan informasi yang diperoleh pada waktu observasi lapangan. Maka peneliti tertarik ingin mengetahui minat siswa di SMA

Negeri 2 Kabanjahe dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian terdahulu tentang minat yaitu judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang oleh (Fuad and Zuraini 2016) yaitu rendahnya minat belajar siswa di sekolah diakibatkan oleh guru yang kurang menguasai materi, dalam pembelajaran yang harus diperhatikan adalah penguasaan materi, tanpa penguasaan materi tidak akan tercapai pembelajaran yang optimal dan hasil yang memuaskan, dengan kata lain apabila guru membelajarkan satu ilmu kepada siswa minimal guru itu harus memiliki 10 ilmu. Meskipun penguasaan materi sudah mantap tetapi kurangnya pengelolaan kelas maka pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik, dan hanya mengakibatkan kelas ribut dan tidak terkendali. Menurut (Sabilullah 2021); (Friskawati dan Sobarna 2019), faktor internal penyebab tingginya minat belajar siswa adalah dari faktor perasaan dan ketertarikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. siswa mempunyai perasaan senang dan tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, hal itu menyebabkan tingginya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor eksternal penyebab tingginya minat siswa adalah dari faktor guru pendidikan jasmani, selaku guru pendidikan jasmani karena sifat dan keterampilan yang dimiliki guru dapat menarik siswa untuk menikmati pembelajaran pendidikan jasmani. memberikan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan, karena guru. memiliki sifat dan keterampilan yang sangat baik. mengakibatkan siswa nyaman dan betah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga mengakibatkan minat siswa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Kabupaten Karo yang berminat mempelajari pendidikan jasmani. Penelitian deskriptif, menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto (2007:

20), adalah penelitian non-hipotetis yang hanya menggambarkan fakta dari suatu keadaan. Pendekatan yang digunakan adalah survei, dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil survei kemudian dievaluasi dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yang ditunjukkan dalam bentuk %.

Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (2006 : 130) menyatakan bahwa, Populasi adalah semua subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe sebanyak 32 orang siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe sebanyak 32 orang siswa.

Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian (angket) menggunakan skala likert yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, minat, pendapatan dan persepsi. Adapun alternative jawaban pada skala likert dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert dan Skor Penilaian

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Tinggi (ST)	5	1
Tinggi (T)	4	2
Sedang (S)	3	3
Rendah (R)	2	4
Sangat Rendah (SR)	1	5

Sumber : Rensis Likert, 1932

Teknik pengambilan data yaitu peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan angket dimana, peneliti meminta kepada responden yaitu siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe untuk mengisi angket. Uji validitas dan uji reabilitas

digunakan instrument angket yang dipergunakan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentasi

F : Frekuensi yang dicari (persentase)

N : jumlah/banyaknya individu

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategory adalah sebagai berikut:

1. $X > M + 1,5 SD$ = Sangat tinggi
2. $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ = Tinggi
3. $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ = Sedang
4. $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ = Rendah
5. $X \leq M - 1,5 SD$ = Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 dengan menggunakan responden siswa sebanyak 32 orang. Berdasarkan hasil maka dinarasikan sebagai berikut.

Deskripsi Hasil Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Hasil analisis data penelitian dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 2. Frekuensi Minat Siswa

Statistik	Skor
Mean	84,3142
Median	85,2453
Mode	85,00
Std.Deviation	5,9532
Range	15,00
Minimum	66,00
Maximum	101,00

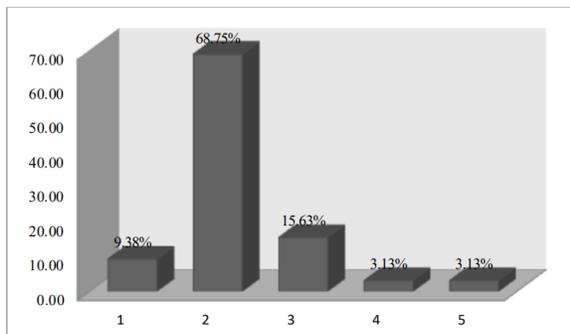
Tabel 2 dapat dideskripsikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe dengan rerata sebesar 85,24, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 85 dan simpangan baku sebesar 5,9. Sedangkan skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah sebesar 66. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Minat Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	94,24 < X	3	9.38	Sangat Tinggi
2	88,47 - 94,23	22	68.75	Tinggi
3	82,70 - 88,46	5	15.63	Sedang
4	76,93 - 82,69	1	3.13	Rendah
5	X ≤ 76,92	1	3.13	Sangat Rendah
Jumlah		32	100	

Tabel 3 dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 68.75%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 9.38%, sedang 5 siswa atau 15.63%, rendah dan sangat rendah masing-masing sebanyak 1 siswa atau 3.13%.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Pengaruh yang ditimbulkan dari 2 faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Dalam (Dewi and Sepriadi 2021), (Maulani and Adnan 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor dalam diri siswa (Internal) merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor dari luar peserta didik itu sendiri (Eksternal) yaitu faktor yang mempengaruhi peserta didik dari luar peserta didik itu sendiri.



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Deskripsi Hasil Faktor Instrinsik Minat Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Faktor intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa

pengaruh dari luar (Muskanan 2014). Hasil analisis data penelitian dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut.

Tabel 4. Frekuensi Faktor Instrinsik

Statistik	Skor
Mean	55,0134
Median	57,0000
Mode	57,00
Std.Deviation	4,2393
Range	25,00
Minimum	43,00
Maximum	68,00

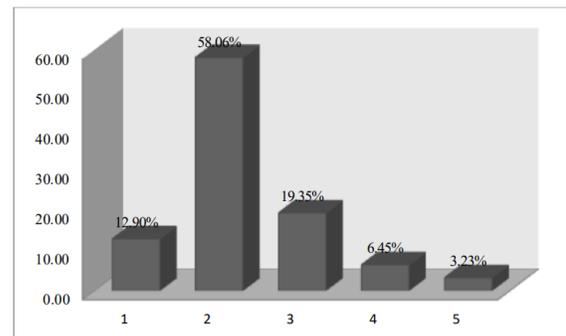
Tabel 5. Kategori Faktor Instrinsik Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	63,30 < X	4	12.90	Sangat Tinggi
2	59,10 - 63,29	18	58.06	Tinggi
3	55,00 - 59,09	6	19.35	Sedang
4	50,80 - 54,99	2	6.45	Rendah
5	X ≤ 50,79	1	3.23	Sangat Rendah
Jumlah		32	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 18 siswa atau 58.06%. Faktor Instrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 12.90%, sedang 6 siswa atau 19.35%, rendah 2 siswa atau 6.45%, sangat rendah 1 siswa atau 3.23%. Menurut (Halimah 2020) bahwa peran guru sangat penting untuk menyusun instruksi dan mengelola dinamika kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus dapat menyediakan lingkungan belajar sambil memanfaatkan sumber daya dan kontrol psikologis murid untuk memastikan bahwa mereka sangat termotivasi untuk belajar. Minat yang tinggi terhadap materi pelajaran akan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikannya, memberi mereka kesempatan untuk

Dari data tabel 5 menunjukkan bahwa faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe dengan rerata sebesar 57,00, nilai tengah sebesar 57, nilai sering muncul sebesar 57 dan simpangan baku sebesar 4,23. Sedangkan skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 43. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

memperoleh dan menguasai kemampuan baru semaksimal mungkin.



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Instrinsik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa yang menyebabkan minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah karena faktor pendukung yaitu adanya perlengkapan olahraga di sekolah seperti bola yang tersedia dan perlengkapan olahraga yang lainnya,

lapangan yang mendukung siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian pendukung ditemukan oleh (Maulani and Adnan 2019) bahwa aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan dari individu siswa. Karna dengan kondisi fisik yang prima akan sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Namun jika terjadi gangguan pada kesehatan dan fisik seperti ada yang sakit pada kaki dan tangan, sering kelelahan dan gangguan pendengaran dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya

Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Faktor ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar (Nurmawati et al. 2021). Hasil analisis data penelitian dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut

Tabel 5. Frekuensi Faktor Ekstrinsik

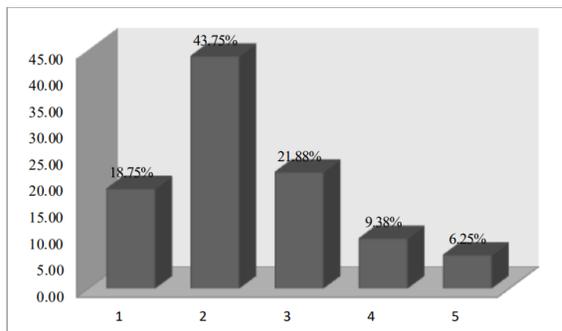
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	28,2941
<i>Median</i>	28,0000
<i>Mode</i>	28,00
<i>Std.Deviation</i>	2,3401
<i>Range</i>	10,00
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	33,00

Tabel 5 menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe dengan rerata sebesar 28,29, nilai tengah sebesar 28, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,34. Sedangkan skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 23. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kategori Faktor Ekstrinsik Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	32,04 < X	6	18.75	Sangat Tinggi
2	29,71 - 32,03	14	43.75	Tinggi
3	27,37 - 29,70	7	21.88	Sedang
4	25,04 - 27,36	3	9.38	Rendah
5	X ≤ 25,03	2	6.25	Sangat Rendah
Jumlah		32	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi dengan 14 siswa atau 43.75%. Faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 18.75%, sedang 7 siswa atau 21.88%, rendah 3 siswa atau 9.38%, sangat rendah 2 siswa atau 6.25%. Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa yang menyebabkan minat siswa belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah karena faktor pendukung yaitu adanya perlengkapan olahraga disekolah seperti bola yang tersedia dan perlengkapan olahraga yang lainnya, lapangan yang mendukung siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian pendukung ditemukan oleh (Maulani and Adnan 2019); (Nugroho 2020) bahwa faktor dari cuaca, lingkungan sekitar dan teman sekelas juga mempengaruhi minat belajar siswa, hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa bahwa fasilitas, sarana dan prasarana dalam olahraga, lingkungan sekitar, cuaca yang panas dan teman sekelas sangat mempengaruhi minat siswa dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa atau 68.75%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Kabanjahe yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 9.38%, sedang 5 siswa atau 15.63%, rendah dan sangat rendah masing-masing sebanyak 1 siswa atau 3.13%. Faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik mendukung minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Saran yaitu meningkatkan semangat dan minat siswa untuk mencapai prestasi dibidang olahraga dikarenakan kesempatan siswa untuk dapat aktif dibidang olahraga sangat terbuka dan juga sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- anam, K. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Bani Muqiman Bangkalan. *Sintesa*.
- Ardianti, S. E. 2018. Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Penjaskes Di Mi Kresna Mlilir Dolopo Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Dewi, R. P., And Sepriadi, S. 2021. Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal* 2(2). DOI: 10.20884/1.Paju.2021.2.2.3988
- Friskawati, G. F., And Sobarna, A. 2019. Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18(3). DOI: 10.17509/Jpp.V18i3.15004
- Fuad, Z. Al, And Zuraini. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

- Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa* 3(2).
- Halimah, S. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts Muhammadiyah Purwokerto. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto*.
- Kurniasih, I. Y., Miskalena, M., And Ifwandi, I. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Upaya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran *Pendidikan Jasmani ...*
- Maulani, I., And Adnan, A. 2019. Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Patriot* 1(3).
- Muskanan, K. 2014. Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, Dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Kebijakan Publik* 5(3).
- Nugroho, B. A. 2020. Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sdi Teladan Suci Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif* 02.
- Nurmawati, N., Resita, C., And Afrinaldi, R. 2021. Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 20 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Literasi Olahraga* 1(2). Doi: 10.35706/Jlo.V1i2.3910
- Sabilullah, R. S. 2021. Minat Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Daring Di Sma Negeri 1 Paringin Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 4(1). Doi: 10.26418/Jilo.V4i1.46879